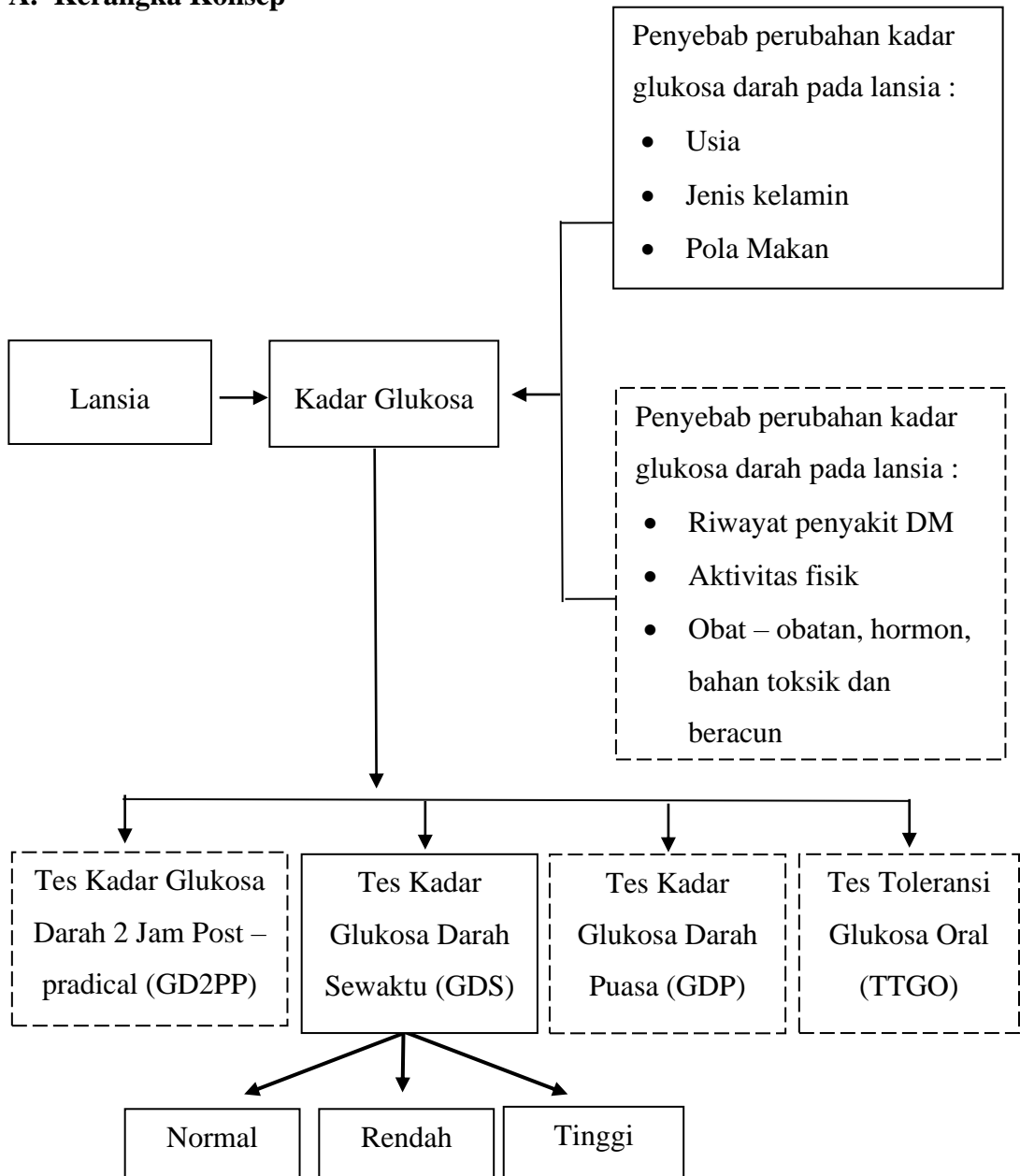


**BAB III**  
**KERANGKA KONSEP**

**A. Kerangka Konsep**



**Keterangan :**

: Diteliti

: Tidak diteliti

**Gambar 1. Kerangka Konsep**

### Penjelasan :

Pada kerangka konsep diatas dijelaskan bahwa lanjut usia adalah seseorang yang mengalami berbagai perubahan baik secara fisik, mental, maupun sosial. Kadar glukosa darah pada lansia akan dipengaruhi oleh faktor - faktor resiko seperti usia, jenis kelamin, dan pola makan. Pemeriksaan glukosa darah pada lansia dapat dilakukan dengan : (1) GD2PP, (2) GDS, (3) GDP, dan (4) TTGO. Setelah dilakukan pengukuran kadar glukosa darah akan diketahui gambaran kadar glukosa darah pada lansia antara lain rendah, normal, dan tinggi.

## B. Variabel dan Definisi Operasional Variabel

### 1. Variabel penelitian

Variable pada penelitian ini adalah lanjut usia, kadar glukosa darah sewaktu, jenis kelamin, pola makan, riwayat penyakit DM, aktivitas fisik, dan obat – obatan, hormon, bahan toksik dan beracun.

### 2. Definisi operasional variabel

**Tabel 1**

**Definisi Operasional**

No	Variable	Definisi	Cara Pengukuran	Skala
1	2	3	4	5
1	Glukosa darah sewaktu	Konsetrasi gula di dalam darah satuan mg/dl yang diukur tanpa memperhatikan waktu makan	Menggunakan alat POCT.	Ordinal 1. Rendah (< 90 mg/dL) 2. Normal (90–199 mg/dL) 3. Tinggi (> 200 mg/dL)

2	Lanjut usia	Lamanya waktu hidup yang dihitung dari mulai lahir sampai sekarang	Melalui wawancara	Interval 1. Usia pertengahan 45 – 59 tahun 2. Lanjut usia 60 – 74 tahun 3. Lanjut usia tua 75 – 95 tahun
3	Jenis kelamin	Perempuan dan laki – laki pada lansia	Melalui wawancara	Nominal 1. Perempuan 2. Laki – laki
4	Pola makan	Makanan yang mencakupi jumlah makanan yang dikonsumsi per hari dalam waktu tertentu	Melalui Wawancara	Ordinal 1. Baik Apabila skor yang didapat responden dalam wawancara 19-27 skor 2. Cukup Apabila skor yang didapat responden dalam wawancara 10-18 skor 3. Kurang Apabila skor yang didapat responden dalam wawancara 1-9 skor